

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pelayanan

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah suatu tindakan yang menentukan suatu kinerja dalam kegiatan jangka panjang. Strategi merupakan penerapan untuk melihat kelemahan dan kekuatan suatu aset mencapai tujuan yang baik.¹¹

Berikut ada beberapa definisi prinsip Strategi menurut para ahli:

- a. Henry mengatakan bahwa prinsip strategi kombinasi antar pembinaan serta pemahaman dalam lingkungan external dan internal dalam suatu organisasi, serta dapat mengambil keputusan yang berkelanjutan serta adaptif dalam mencapai suatu tujuan.¹²
- b. Porter mengemukakan bahwa strategi mencakup sebuah pemilihan tindakan yang berbeda dalam mencapai keunggulan yang kompetitif dalam organisasi untuk mencapai keunggulan tersebut.¹³

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan pengambilan keputusan secara berkelanjutan dalam organisasi yang harus mencakup evaluasi yang

¹¹ Imran Llyas, *Manajemen Strategi*, ed. Taufik Akbar, Moh suardi. (Jl. jendral sudirman Nagari Lingsung: CvAzka, 2014), 1-2.

¹² Akmad ramli sarrul Baria, darinda sofia tanjung, nova florentina Ambarwati, Budi mardikawati, Andi Aslindah, Ahmad Ridani, Euis Dewi Wijayanti, Nurul khairani, Abduh, nyimas triyana, pratiwi lestari, Nurul Aryanti, nurmiati, suharyatun, sudadi, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*, sepriono. (PT. Sonpedia publishing indonesia, 2024), 85-86.

¹³ Ibid., 86.

menyeluruh, sehingga tindakan yang dilakukan tidak hanya relevan dengan kebutuhan internal organisasi, tetapi juga responsif terhadap perubahan external, organisasi dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

2. Pelayanan

Pelayanan merupakan proses memberikan suatu pelayanan terhadap seseorang. Pelayanan ini juga berkaitan dengan sikap dalam memberikan suatu pelayanan yang dapat dilakukan dimana pun dan kemanapun kita berada. Pelayanan dapat diartikan sebagai pekerja melayani kebutuhan rohani orang yang telah dipanggil keluar dari kegelapan menuju terangnya sehingga dapat bersekutu bersama sebagai tubuh Kristus.¹⁴ Para pelayanan kristen memiliki peran yang tidak hanya dikatakan sebagai pekerjaan namun merupakan panggilan yang ditujukan untuk melakukan suatu kegiatan “Profesi”, pelayanan perlu bagi seorang pemuda agar sadar akan perjalanan spiritual yang mereka jalani dengan menerima pelayanan yang baik dan tentu akan mengarahkan pada pengajaran akan Yesus Kristus.¹⁵ Pelayanan adalah tindakan yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rohani yang tingkat pemuasan nya hanya bisa dirasakan oleh orang yang melayani

¹⁴ Lewis, *Strategi Pelayanan Gereja*, 49–50.

¹⁵ Joe E. Trull, *Peran Moral Dan Tanggung Jawab Etis Pelayanan Gereja* (gunung mulia, 2014: by baker academic, 2014), 3–18.

maupun bagi orang yang dilayani. Pelayanan gereja orang yang dipilih dan mampu bertanggung jawab dalam tugas yang telah dilakukan, di dalam tugas gereja. Sebagai seorang yang menjadi pelayan gereja adalah orang yang mampu menjadi seorang pelayan dan memahami, mengerti, apa yang akan menjadi tugas dan tanggung jawab akan dilaksanakan dalam gereja. Tugas yang dimaksudkan ialah merujuk pada tata gereja yang telah ditetapkan. Maka orang yang menjadi pelayan bukanlah pekerja yang muda, karena memberikan waktu, pikiran, hati, dan komitmen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam menjalani tugasnya sebagai seorang pelayan.¹⁶

a. Jenis pelayanan yang umum dalam Gereja

1) Pelayanan mimbar

Pelayanan ibadah cara melayani orang dengan kebutuhan rohani, yaitu orang yang telah terpanggil keluar dari kegelapan dan bersekutu dengan Kristus. Pelayanan ibadah sesungguhnya orang yang telah percaya kepada Kristus, pelayanan ibadah yaitu orang yang terlibat dalam gereja sebagai pemberita firman atau pekerja Tuhan di dalam jemaat Tuhan¹⁷ dasar Alkitabiah mengenai tentang pelayanan dalam gereja:

¹⁶ Dag Heward-Mills, *Bagaimana Anda Bisa Menunaikan Pelayanan Anda Sepenunya* (Parchment House: Daniel Benjamin Saragih, 2017), 23.

¹⁷ Lewis, *Strategi Pelayanan Gereja*, 50.

- a) Dalam kitab perjanjian lama: berbicara tentang pelayanan beberapa pemimpin yang dipanggil sebagai umat Allah seperti Nabi, Raja, Imam. Misalnya Daud dari kitab 2 Samuel 5:2. Dapat disimpulkan dasar pelayanan dalam kitab perjanjian lama sangat jelas dan berkaitan tentang Nabi, Raja, dan Imam.
- b) Dalam kitab perjanjian Baru: pelayanan yang bisa dikatakan seorang gembala atau seorang pelayan seperti kitab Matius 2:6. Dalam figur pelayanan itu telah diberikan kepada para pemimpin gereja.¹⁸

2) Pelayanan bimbingan

Pelayanan bimbingan merupakan bimbingan yang dapat mengarahkan iman kepada Allah. Dengan mengarahkan kesadaran serta norma kebenaran. Tujuan dalam bimbingan adalah:

- a) Agar kehidupan kembali pada kemasyarakatan dalam berbagai kondisi dan keadaan yang terjadi dalam kehidupannya.
- b) Pelayanan bimbingan ini juga mengarahkan dalam bertumbuh dalam iman dan pengenalan akan kehidupan perenungan dengan perenungan akan firman Tuhan.¹⁹

¹⁸ Ibid., 49–51.

¹⁹ Ruth F. selan, *Pedoman Pembinaan Warga Gereja*, 1993, 71.

3) Pelayanan pemuda/pemudi

Pelayanan pemuda/pemudi dalam gereja dapat membangun pembinaan iman dan karakter bagi pemuda-pemudi.

Adapun tujuan pelayanan bagi pemuda/pemudi sebagai berikut:

- a) Dalam kehidupan kekristenan pemuda dalam pertumbuhan rohani menuntun pemuda dalam menerapkan kekristenan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menumbuhkan pengetahuan dan keyakinan serta menolong pemuda dalam menghadapi dalam berbagai cobaan iman dan tetap teguh dalam imannya.
- c) Memimpin seorang muda benar-benar merasakan dalam bagian kehidupan kekristenan.
- d) Seorang muda mengenal akan yesus kristus dan jurus lamat.²⁰

4) Pelayanan misi dan penginjilan

Dalam pelayanan misi dan penginjilan adalah pemberitahuan firman Tuhan yang disampaikan dengan keyakinan agar menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat agar hidup membawa kemuliaan bagi Allah.²¹

5) Pelayanan doa

²⁰ Ibid., 84–85.

²¹ Randi Tade Bengu, "Strategi Mengembangkan Pelayanan Misi Dengan Pendekatan Connecting Sebagai Role Model Pelayanan Penginjilan Bagi Remaja Di Era Digital," *Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* (2023): 4.

Pelayanan doa dalam jemaat sangat penting, doa merupakan kekuatan dalam menciptakan suasana dalam komitmen hidup jauh dari kuasa kegelapan.²² Pentingnya pelayanan dilakukan dalam ber tumbuhnya iman jemaat agar orang yakin bahwa pertumbuhan gereja benar berasal dari Allah.

3. Hubungan Pendidikan Agama Kristen dan Strategi Pelayanan

Dalam Strategi pelayanan perlu pembinaan dan motivasi agar pelayanan dalam gereja berjalan dengan baik. Dalam strategi pelayanan seperti pembinaan dan memberikan motivasi perlu Dalam menetapkan strategi pelayanan harus merencanakan, melaksanakan serta mengorganisasikan dalam manajerial pelayanan, pembinaan pelayanan dalam gereja dilakukan dengan baik, benar dan akurat ialah dengan merealisasikan kepemimpinan dengan baik.²³ Dalam hal ini perlu juga strategi pelayanan Pendidikan Agama Kristen dalam gereja sangat penting. Menurut *Sidjabat* pendidikan Agama Kristen perlu dikembangkan dalam kehidupan gereja agar melengkapi keluarga kristen dan nilai-nilai bertumbuh dan berkembang.²⁴ Pendidikan Agama Kristen adalah tempat pertama kali diselenggarakan dalam rangka pembangunan warga gereja. Pendidikan Agama Kristen merupakan tempat penting dari

²² trevor loranto Watulingas, "Kekuatan Doa Dalam Pertumbuhan Rohani Jemaat Menurut Kitab Kisah Para Rasul," *Pendidikan dan teologi kristen* (2021): 41.

²³ Purim Martum, *Pembinaan Jemaat Petunjuk Pemahaman Praktis Membina Jemaat Menuju Kedewasaan Iman*, 78.

²⁴ Kalis Stevanus, "Strategi Pendidikan Kristen Dalam Pembentukan Warga Gereja Yang Unggul Dan Berkarakter Berdasarkan Perspektif Kristiani" (2020): 51.

seluruh pelayanannya, tugas utama yang dilaksanakan secara sungguh-sungguh.²⁵ Pendidikan Agama Kristen dalam gereja harus memiliki tugas yang penting seperti tugas mendapat Visi terhadap orang percaya bukan hanya membangun gedung gereja melainkan merujuk terhadap kasih dan pelayanan kepada Yesus Kristus. dengan strategi pelayanan untuk meningkatkan spiritualitas dengan melakukan suatu pendekatan, pelayanan kreatif, dan melakukan pelayanan ibadah interaktif dalam membentuk nilai-nilai kristiani. Seperti Pembentukan spiritualitas yang dapat diartikan dengan “Spirit” atau “Roh” yang artinya bawa kekuatan yang menggerakkan atau menghidupkan. Seperti pelayanan spiritual yang merupakan dorongan yang mampu menuntun kita dalam mencapai kehidupan rohani, dapat dikatakan bahwa akan bertumbuh rohaninya bila ada pemimpin dalam meningkatkan kerohanian mereka dan sangat besar pengaruhnya dan membimbing dan membentuk spiritualitas.²⁶

4. konteks pelayanan dan strategi pelayanan.
 - a. Pelayanan dalam ibadah rumah (kelompok kecil) Ibadah merupakan Sala satu strategi yang dilakukan untuk berkumpul dalam kelompok kecil. Tujuan ibadah rumah ini agar adanya suatu pembinaan atau pembelajaran untuk terjalannya pertumbuhan tiap anggota. Dalam kelompok kecil ini dapat saling mengenal, saling mengasihi, saling

²⁵ Saur Hasugian, *PAK (Pendidikan Agama Kristen) Dalam Masyarakat Majemuk*, Jhon Naing. (Acol Timur No. 58 Bandung, 2009), 14.

²⁶ Minggu Yenni, “Membangun Spiritual Kristen Bagi Kaum Muda Gereja” (2020): 4.

menolong, dan untuk membangun pertumbuhan iman dan kebenaran.²⁷

- b. Mendewasakan umat Tuhan seperti pelayanan jemaat dilakukan agar mampu menghasilkan hubungan yang harmonis antar orang percaya, pelayanan dalam jemaat agar berfungsi dengan baik, maka secara efektif pelayanan bagi pemuda mampu mengenal kebenaran untuk bertumbuh secara rohani.²⁸
- c. Pelayanan kunjungan melihat keadaan yang terjadi sehingga dengan melayani sesuai dengan kebutuhannya yang mengarah pada pengajaran Yesus Kristus, dengan hal ini bertujuan untuk mendapatkan kesempatan untuk bersaksi, dengan melakukan pelayanan kunjungan para anggota jemaat dengan semangat dalam menghadiri kebaktian kegiatan gereja.²⁹

5. Tujuan dan manfaat strategi pelayanan

Tujuan strategi pelayanan merupakan tujuan utama yaitu mengarahkan melalui pelayanan yang menjadi model dalam gereja yang dapat digali oleh gereja dalam tugas pengajaran ini, yakni hal ini banyak hal yang dapat dipetik dan diterapkan oleh pekerja-pekerja dalam gereja,

²⁷ Nelly p. Tuhumury, *Strategi Unggul Pemulihan Gereja*, Matana Pub. (Jl. CBD Barat Tower DLt.5, Gading serpong Tangerang-Indonesia, 2015), 21–22.

²⁸ Ruth F. selan, *Pedoman Pembinaan Warga Gereja*, 10.

²⁹ Ibid, 66.

tujuan ini perlu dicapai untuk menyelesaikan kegiatan dalam proses pelayanan dengan baik.³⁰

Manfaat strategi pelayanan bagi pemuda menjadi tanggung jawab bersama dalam organisasi maupun dalam masyarakat, pelayanan untuk mendukung serta membentuk relasi yang membangun kepribadian, bertakwa kepada Tuhan, bertanggung jawab serta memiliki jiwa kepemimpinan dalam tercapainya pemuda yang membangun.³¹ Masa pemuda merupakan masa yang dapat menentukan kehidupan iman, serta berani mengambil keputusan dalam berbagai situasi yang sulit.³²

6. Bentuk-bentuk strategi pelayanan pemuda

Bentuk-bentuk strategi pelayanan bagi pemuda dalam berbagai kegiatan dan pendekatan yang dirancang dalam mendukung pertumbuhan rohani, dan melibatkan mereka dalam kehidupan gereja. Ada beberapa bentuk strategi pelayanan tersebut antara lain:

a. Event dan gathering khusus pemuda

Mengadakan suatu program seperti kegiatan malam pujian, atau suatu kegiatan konser rohani, dapat menarik minat pemuda dalam aktif mengikuti kegiatan. Kegiatan dalam kegiatan malam

³⁰ BS. sidjabat, *Strategi Pendidikan Kristen*, PBM ANDI., 2021, 91–92.

³¹ Muhammad Lukman Hakim, *Kebijakan Pembangunan Pemuda: Strategi Dan Tantangannya* (media nusa creative, 2021), 121–122.

³² Nainggolan, *Strategi Pendidikan Warga Gereja*, team bali., 2008, 58.

seperti yang dikatakan diatas bertujuan, agar pemuda terbiasa dan mandiri dalam memberikan diri dalam melayani Tuhan.³³

b. Pelatihan kepemimpinan

Dengan mengadakan suatu program tentang pelatihan kepemimpinan, hal ini memberi kesempatan bagi pemuda untuk mengambil suatu peran yang penting dalam gereja. Ketika diberi suatu kepercayaan dalam memimpin maka motivasi mereka untuk aktif dalam kegiatan gereja. Pelatihan kepemimpinan bagi pemuda hal ini adalah suatu pergumulan bersama, terutama bagi jemaat, jika ingin gereja ke depan memiliki adanya pemimpin yang baik, pelatihan kepemimpinan dipersiapkan untuk memimpin yang siap melanjutkan tugas pelayanan.³⁴

c. Pelayanan sosial dan misi

Pelayanan sosial ini dilakukan untuk dapat mengajar pemuda untuk terlibat dalam pelayanan sosial, seperti kerja bakti dan berbagai kegiatan lainnya yang dapat memberikan pengalaman yang nyata bagaimana iman mereka dapat berdampak bagi masyarakat dan memberi semangat untuk melayani. Pelayanan

³³ Elfin Warnius Waruwu, "Meningkatkan Pertumbuhan Rohani GKSI Jemaat Kristus Jambu Balai Tentang Makna Persekutuan Ibadah Berdasarkan Ibrani 10:25" (2023): 20.

³⁴ "Analisis Pelatiha Kepemimpinan Pemuda Gereja," *Dinamika pendidikan* (2023): 111.

dalam hal ini lebih bersemangat dalam keorganisasian untuk merancang dan merealisasikan tujuan.³⁵

d. Mentoring dan pendampingan

Dalam suatu monitoring pemuda diberi dampingan, hal ini membantu mereka dan merasa didukung dalam pertumbuhan rohani mereka. disiplin rohani seperti dalam membaca Alkitab setiap hari. Hal itu diamanatkan kepada Musa bagaimana mengajarkan firman Tuhan kepada keturunannya secara berulang-ulang untuk menjadikan firman Tuhan sebagai tanda bahwa mereka adalah orang percaya kepada Kristus.³⁶

e. Pelayanan berbasis minat

Pengembangan suatu minat yang dimiliki seorang pemuda, dalam hal ini keterlibatan dalam bidang yang disukai oleh mereka sehingga mereka terdorong untuk aktif dalam persekutuan pemuda. Melalui pelayanan tersebut mereka merasakan kepuasan untuk mempersembahkan diri untuk Tuhan. Gereja perlu memberikan bidang aktif dalam pelayanan gereja. Dalam hal ini

³⁵ Fausik Lendriyono, "Strategi Penguatan Organisasi Pelayanan Sosial Berbasis Keagamaan," *Jurnal Sosial Politikolitik* (2017): 1-2.

³⁶ Vrijilio Aditia dan Suparman Suparman Apaut, "Membangun Disiplin Rohani Siswa Pada Generasi Z Melalui Jurnal Membaca Alkitab," *Teologi dan Pendidikan Kristen* (2021): 112.

pengurus PPGT memberikan ruang atau program untuk pemuda dalam mengembangkan minat yang dimiliki.³⁷

B. Pemuda

1. Pemuda secara umum.

Pemuda merupakan kelompok usia yang dikatakan bahwa orang yang sedang mencari jati diri. Hal ini membuat pemuda tergerak ke mana mereka hendak lakukan sesuai dengan pemikiran mereka.³⁸ Pemuda merupakan suatu kekuatan yang utama dalam membangun kehidupan dalam masyarakat, dalam hal ini pemuda tidak hanya memperbaharui masyarakat, namun meningkatkan daya minat perkembangan secara intelektual. Lebih lanjut pemuda merupakan suatu yang membangun kehidupan dalam kehidupan dan dapat dikatakan bahwa sebagai pelaku yang aktif untuk menciptakan suatu perubahan yang positif dalam kemasyarakatan.³⁹

a. Psikologi perkembangan pemuda

Dalam psikologi pemuda dapat diketahui bahwa suatu untuk mencapai individu untuk membawa dalam suatu pendekatan, bimbingan dan mengarahkan dengan tujuan untuk memimpin dan

³⁷ Adriani Peronika Sinaga, "Strategi Pembinaan Gereja: Pencarian Jati Diri Dalam Menumbuhkan Motivasi Bergereja," *jurnal pendidikan sosial dan humaniora* (2023): 9.

³⁸ Selvester M. Tacoy, *Kunci Sukses Melayani Kaum Muda*, ed. Yosep kurnia, Yayasan ka. (Jl. Naripan Bandung 40112: Endang Usanto, 2009), 12.

³⁹ Jefri Anjaini, *Memperdayakan Masyarakat (Strategi, Model, Dan Inovasi Untuk Transformasi Sosial)*, 2024, 160.

memperkuat pondasi iman mereka. Carl Rogers (1902-1987) mengatakan bahwa kehidupan secara individu memiliki kemampuan untuk bertumbuh dan berkembang secara alami menuju lingkungan yang mendukung. Abraham Maslow juga mengatakan bahwa suatu kebutuhan yang akan dipenuhi secara bertahap. Dari kedua pakar ahli ini mengatakan bahwa suatu pandangan yang bisa dikatakan bahwa mampu bertumbuh dan berkembang dalam suatu kondisi yang sangat mendukung.⁴⁰ Berikut psikologi bagi perkembangan pemuda yaitu:

1) Perkembangan intelegensi

Dalam perkembangan intelegensi dapat dilihat dari sudut pandang perkembangan kognitif, perkembangan intelegensi ini dapat diketahui tentang segala sesuatu yang dihadapi, hal ini dapat berfikir secara hipotesis, perkembangan intelegensi dapat dilihat dari perkembangan kognitif seperti kematangan, pengalaman, transmisi sosial, hal ini mampu mempertahankan keseimbangan atau penyesuaian dirinya terhadap lingkungan.

2) Perkembangan sosial

Perkembangan sosial dimana pemuda sehubungan dengan penyesuaian sosial. Penyesuaian ini mampu untuk bereaksi secara tepat terhadap realita sosial, situasi, dan relasi. Hal ini

⁴⁰ Abraham Maslow Rogers, "Bimbingan Dan Konseling Kristen Bagi Pemuda Kristiani Menurut 1 Timotius 4:12," *Jurnal teologi & tafsir* (2024): 285.

dari perkembangan sosial mampu untuk mendorong dan menjalin hubungan sosial dengan baik dan berkembang.

3) Perkembangan kesadaran Agama

Dalam masa pemuda dapat memungkinkan untuk mentransformasikan keyakinan setiap agama yang dimiliki. Hal ini dalam perkembangannya dengan kesadaran atau keyakinan agamanya melakukan interaksi dan saling menghargai satu sama lainnya dengan menunjukkan moderasi beragama dan tetap berada pada pendirian Agama yang dimiliki.

4) Perkembangan moral

Dalam perkembangan moral pemuda tentu juga harus menunjukkan sikap menyesuaikan emosional yang di dalamnya mampu menilai dirinya dan mampu untuk menyesuaikan emosional yang tinggi dengan orang yang berkecerdasan sama, sebagai pemuda mampu untuk menyesuaikan emosinya secara lebih matang dengan tujuan lingkungan menilai dengan berbagai tindakan moral.⁴¹

5) Pertumbuhan spiritual

⁴¹ Rahmi Aneka Sari, *Psikologi Perkembangan* (NEM, n.d.), 206–209.

Pertumbuhan dan perkembangan spiritualitas memperluas pemahaman serta menunjukkan bahwa, dengan memberikan potensi yang luas dengan menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Psikologi dapat membantu untuk memperluas pendekatan untuk memahami spiritualitas secara individu, selain itu dapat membantu pemuda untuk membantu mengembangkan pemahaman yang lebih baik dengan tujuan hidupnya. Hal ini dapat diketahui bahwa adanya spiritualitas mampu meningkatkan mental untuk masa depan mendatang.⁴²

2. PPGT

Begitupun dalam Gereja Toraja yang dikatakan pemuda yang disebut PPGT adalah singkatan dari Persekutuan Pemuda Gereja Toraja, dimana PPGT didirikan pada 11 desember 1962, anggota PPGT dikatakan pemuda yang berusia 15 sampai dengan 35 tahun, PPGT di bawa kedudukan dimana Gereja Toraja ada yang akan melaksanakan panggilan Tuhan melalui persekutuan, kesaksian dan pelayanan, Gereja dapat dikatakan persekutuan orang percaya yang dipanggil yang dimaksudkan adalah orang yang beriman kepada yesus kristus.⁴³ Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pemuda dan PPGT merupakan fokus yang

⁴² Sofia Lumbantobing, "Psikologi Spiritual Mencari Makna Dan Kesejahteraan Dalam Spiritualitas," *jurnal circle Archive* (2024): 3–4.

⁴³ Hasil kongres xV PPGT, "Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga PPGT."

sama dalam mengembangkan spiritual dalam konteks kehidupan masyarakat. Namun yang dikatakan pemuda dalam Gereja Toraja dapat dikatakan PPGT (persekutuan pemuda Gereja Toraja).

Gereja yang di dalamnya adalah orang yang percaya kepada Kristus yang percaya bahwa Yesus Kristus itulah Tuhan dan Juruselamat dimana persekutuan orang yang percaya yang akan menyatakan dirinya melalui pelayanan bagi Tuhan yang telah dipanggil di tengah dunia untuk memberitakan injil bagi dunia.⁴⁴ Di dalam gereja adalah tempat orang bersatu dalam beribadah kepada Tuhan dan akan lebih dalam mengenal dan belajar firman Tuhan, gereja juga adalah tempat harus melaksanakan pendidikan dan pengajaran bagi orang yang percaya.⁴⁵

Daniel Ronda menegaskan bahwa pentingnya anak muda untuk dilibatkan dalam ibadah. Hal ini dapat menolong pemuda untuk lebih memahami dalam gereja seorang pemuda yang sangat penting berperan di dalamnya khususnya dalam pelayanan.⁴⁶

a. Visi dan misi PPGT

1) Visi

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Nainggolan, *Strategi Pendidikan Warga Gereja*, 69.

⁴⁶ yahya Harmo Malailak, "Kepemimpinan Pastoral Pemuda Dalam Meneguhkan Pertumbuhan Gereja," *Integritas Jurnal Teologi* 3.1 (2021): 63.

Visi PPGT yaitu memuliakan Allah dan menjadi berkat bagi semua orang dan dunia.

Inilah yang disebut dengan PPGT, yaitu pekerja menyebarkan firman Tuhan yang baik dalam kehidupan masyarakat, memuliakan Tuhan agar menjadi sumber kebenaran dalam kehidupan dunia.

2) Misi

Misi PPGT yaitu “menjadi PPGT yang hidup bersekutu, bersaksi dan melayani, yang dijabarkan dalam pelayanan gerejawi.⁴⁷

b. Kompetensi Iman Kristen dalam kurikulum PPGT

1) Bersemi

Langka awal yang dilakukan dalam rencana PPGT yaitu tahap bersemi. Dalam hal ini membuka jalan untuk menuju kemuliaan, sebagai seorang pemimpin terlebih bagi PPGT harus masuk ke dalam kemuliaan untuk menjadi pemimpin keselamatan.⁴⁸

Hal ini dapat dikatakan berhasil bila mana seorang PPGT ingin memberikan diri dalam pelayanan menjadi pemimpin bagi keselamatan kemuliaan Allah seperti pelayanan memimpin

⁴⁷ Hasil kongres xV PPGT, “Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga PPGT.”

⁴⁸ Yasperin Witness Le, *Pelajaran Hayar Ibrani*, n.d., 36.

doa, pujian atau liturgi ibadah, hal ini dapat memotivasi pemuda untuk aktif dalam kegiatan PPGT.⁴⁹

2) Berakar

Langka kedua berakar yang dimaksudkan bahwa berakar dalam Kristus, menjadi tolak ukur yang dikatakan berakar artinya, orang yang percaya kepada Kristus terus belajar dan membagikan pengetahuan tentang kebenaran firman Tuhan. Berakar bahwa mampu mendorong secara pribadi maupun secara kelompok dalam mengenal lebih dalam pengajaran Yesus Kristus.⁵⁰ Langka untuk mencapai program PPGT dalam hal ini dengan memberikan diri dalam pelayanan, aktif dalam bidang kepanitiaan. Hal ini langka yang dilakukan Pengurus PPGT untuk mendorong pemuda dalam mengikuti kegiatan dalam PPGT.⁵¹

3) Bertumbuh

Langka ketiga yaitu bertumbuh yang dimaksudkan bahwa bertumbuh dalam Kristus, bertumbuh menuju arah pengenalan akan Yesus Kristus, pertumbuhan harus seimbang

⁴⁹ *Lampiran Kurikulum Pembinaan PPGT*, 2013, 2.

⁵⁰ Kambium, *Berakar Dalam Kristus: Pemuridan Melalui Waktu Teduh*, ed. okdriati s. Handoyo (yogyakarta 55233: yayasan pelayanan gloria, 2011), 7.

⁵¹ *Lampiran Kurikulum Pembinaan PPGT*, 17.

dan kokoh dengan kata lain di ajak bertumbuh di bidang kerohanian. Pertumbuhan dengan hal ini seperti rancangan pertumbuhan Tuhan di atas kita, pertumbuhan pribadi dan karya Kristus, pertumbuhan hubungan dengan Kristus, pertumbuhan karakter menuju kedewasaan, dan pertumbuhan iman pelayanan kepada Kristus.⁵²

Agar program ini terlaksana dalam PPGT, maka yang dilakukan adalah dengan memberikan diri dengan potensi dan minat yang dimiliki, hal ini seperti kreativitas yang dimiliki dan secara kepengurusan mendorong PPGT untuk ikut dalam bidang yang dimiliki.⁵³

4) Berbuah

Langka yang keempat berbuah yang diartikan menghasilkan buah-buah rohani seperti di dalam kitab Galatia 5:22-23. Dalam hal ini agar kehidupan kader menerapkan pengajaran buah rohani dalam hubungan antar Tuhan, sesama, dan dunia sekitarnya. orang melakukan kebaikan kepada sesama karena memiliki kasih itu, perlu menerapkan buah rohani dalam kehidupan sebagai orang yang percaya dan orang yang telah mengenal kasih akan kehidupannya kepada

⁵² kambium, *Bertumbuh Dalam Kristus: Pemuridan Melalui Waktu Teduh*, ajeng chri. (yogyakarta 55233: yayasan pelayanan gloria, 2012), 10.

⁵³ *Lampiran Kurikulum Pembinaan PPGT*.

kristus.⁵⁴ Dalam PPGT untuk mencapai tujuan maka perlu menerapkan buah rohani antar sesama dalam organisasi, agar dalam hal ini menerapkan kasih dan berjalan dengan baik.

5) Berbuah lebat

Point yang terakhir berbuah lebat yang dimaksudkan bahwa membangun hubungan dengan orang lain yang menunjukkan bahwa kita adalah orang kristen dan menjalin hubungan dengan semua orang.⁵⁵ Hal ini dapat bertujuan bagi kehidupan yang berkarakter kristiani yang berpengaruh positif bagi pelayanan Tuhan dan berbuah banyak dalam kristus.⁵⁶

C. Motivasi

1. Uraian Motivasi

Motivasi merupakan yang berasal dari dalam diri seseorang, motivasi adalah suatu pendorong atau perangsang bagi seseorang, motivasi ini adalah hal yang memperlihatkan muncul karena adanya suatu kebutuhan, ini menunjukkan bahwa suatu kekurangan seseorang untuk memberikan suatu dorongan yang di artikan sebagai motivasi. di samping itu motivasi sangatlah penting yang merupakan salah satu

⁵⁴ Ranto sari Siahaan, *Berubah Untuk Berbuah* (yogyakarta 55281: andi, 2021), 11.

⁵⁵ Rubin Adi Abraham, *Menjadi Berkat Berbuah Lebat Mencapai Kemaksimalan Hidup Bagi Kemuliaan Allah* (yogyakarta 55281: andi, 2011), 8–10.

⁵⁶ *Lampiran Kurikulum Pembinaan PPGT*.

faktor yang sangat penting perannya untuk menentukan perilaku seseorang.⁵⁷

2. Motivasi dalam Pelayanan Gereja

Penting peran motivasi dalam pelayanan gereja agar melakukan pelayanan sesuai dengan tugas dan pelayanan dalam kehendak Tuhan, motivasi dapat mendorong seseorang dalam pelayanan untuk mencapai suatu tujuan maka hal ini bertujuan untuk menggerakkan seseorang dalam melakukan pelayanan untuk aktif dalam pelayanan gereja.

Adapun fungsi motivasi dalam pelayanan gereja adalah:

- a. Mendorong seseorang dalam melakukan tingkah laku dan perbuatan. Tanpa adanya motivasi dapat dikatakan bahwa perbuatan dalam melayani Tuhan akan sungguh-sungguh dengan adanya suatu motivasi.
- b. Motivasi dapat berfungsi juga sebagai suatu mengarahkan, artinya bahwa mengarahkan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu yang diinginkan.
- c. Point terakhir fungsi motivasi juga sebagai pendorong/penggerak, dapat diartikan bahwa sebagai pendorong dalam pelayanan Tuhan.⁵⁸

3. Nilai-nilai motivasi dalam tugas pelayanan.

⁵⁷ Syamsir, *Motivasi Dan Motivasi Pelayanan Publik Dalam Manajemen SDM Sektor Publik* (PT. RajaGrafindo persada, 2023), 12.

⁵⁸ Amurisi ndraha Atoriteit dachi, Delipeter Lase, Gustav Gabriel Harefa, Fotani ziliwu, Yenels ndraha, *Pergumulan Di Sekitar Gereja Dan Pendidikan*, ed. PBMR ANDI, 2021, 76–77.

Motivasi merupakan sikap untuk mendorong seorang dalam pelayanan. Hal ini dapat memperbaiki sikap terhadap tugas pelayanan. Motivasi merupakan suatu yang dapat membangkitkan kepuasan dan menaikkan suatu prestasi sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi mendorong sehingga melebihi prestasi secara normal.

- a. Dalam motivasi dapat mengandung tingkat berhasil atau gagal nya tugas pelayanan seseorang dalam gereja.
 - b. Pelayanan yang didahulukan dengan suatu motivasi yang benar dilakukan dengan hakikatnya sebagai, pendorong, kebutuhan, minat yang ada pada diri seseorang.
 - c. Motivasi pada hakikatnya dapat menumbuhkan minat kreativitas yang dimiliki seseorang, dalam pelayanan akan berupaya untuk sungguh-sungguh mencari cara untuk membangkitkan serta memelihara kehidupan anggota jemaat.
 - d. Dalam kehidupan yang dikatakan motivasi berhasil atau hal ini diperlukan motivasi untuk memotivasi seorang dalam kegiatan yang berkaitan dengan hal yang dilakukan yang dimiliki secara kepribadian.⁵⁹
4. Faktor yang mempengaruhi motivasi pemuda

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi keterlibatan pemuda dalam mengikuti kegiatan adalah faktor yang dapat mendorong pemuda

⁵⁹ Ibid., 77.

dengan keterlibatan dalam organisasi, dipahami bahwa sebagai respon manfaat untuk diterapkan dalam keterlibatan dalam organisasi. Menurut (Habibah et al. 2019) mengatakan bahwa dapat memahami bahwa faktor untuk mempengaruhi pemuda dengan memberikan pemahaman lebih dalam tentang segala kebutuhan yang akan diharapkan anggota untuk dapat membantu dalam organisasi untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Secara konsep keseluruhan, yang terlihat sebagai konsep untuk memberikan suatu pemahaman yang kokoh dalam memberikan pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pemuda untuk ikut dan terlibat dalam kegiatan keorganisasian.⁶⁰

5. Mengikuti kegiatan PPGT

Pentingnya keterlibatan pemuda dalam gereja. Dalam kegiatan gereja perlu diketahui bagaimana keaktifan dan kunci dalam menjaga kelangsungan iman dalam kegiatan pelayanan PPGT. Hal ini dapat dikatakan bahwa pemuda sangat penting berperan dalam gereja dalam persekutuan gereja lebih hidup dan relevan untuk mencerminkan kehidupan dalam kerajaan Allah. Dalam kehidupan organisasi gereja perlu memperhatikan pertumbuhan kerohanian dalam kehidupan mereka. dengan hal ini pemuda perlu mengusahakan program-program dalam organisasi gereja yang memberikan sebagai wada untuk

⁶⁰ Ikhwān Abdillāh Wahyu Eko Pujiānto, Achmad Zaki, *Time To Change: Organization And Z Change* (Pustaka Aksara, 2024), 525–526.

memperdalam iman mereka dan membangun hubungan yang kuat dengan Allah dan sesama.⁶¹

a. Faktor yang mempengaruhi keaktifan pemuda.

- 1) Faktor internal motivasi pribadi, pemahaman, dan pentingnya persekutuan, dan kehidupan rohani.
- 2) Faktor eksternal dukungan dari keluarga, pengaruh teman sebaya, dan lingkungan gereja yang kondusif.

Dengan demikian maka hal yang perlu dimiliki pemuda dalam menjalankan tugas pelayanan tugas dalam memberitakan firman terhadap generasi muda saat ini adalah:

- a) Generasi muda adalah generasi terlibat secara aktif di dalam bidang pelayanan gereja, seperti bakat yang dimiliki, dimulai dari pengajaran, pemain musik, pelayanan sosial, sehingga remaja aktif dalam membantu dan memperluas kecukupan dalam pelayanan gereja. Dalam hal ini untuk menciptakan keberagaman dalam kehidupan bergereja.
- b) Pemuda generasi muda adalah generasi yang terlibat dalam kepemimpinan masa depan gereja. Pemuda kristen melakukan pemimpin dengan tujuan sebagai generasi penerus dalam memimpin gereja akan membawa ke hal yang akan mendatang sesuai perkembangan Zaman.

⁶¹ Epafraas Mujono, *Bersehat Menjadi Pengajar Pendidikan Kristen*, ed. Nani Sutami, Epafraas Mu. (Yogyakarta: CV.Lumina Media, 2024), 192-193.

- c) Dalam generasi muda kita mengakui bahwa mencerminkan keberagaman dan mempersatukan antar anggota jemaat serta mampu mendorong, berkolaborasi dan mampu bekerja sama dalam panggilan gereja.
- d) Seorang pemuda perlu terlibat dalam gereja sebagai wada untuk melaksanakan program dan perlu melaksanakan pelayanan dengan baik sesuai misi dalam pelayanan gereja, baik secara local maupun global. ⁶²

⁶² Ibid., 191.